

**PEMASANGAN SENG SEBAGAI PENANGGULANGAN
KEBOCORAN PADA ATAP MASJID DAN
PENGECATAN MARKA *THRESHOLD* BARU *RUNWAY* 04
DI BANDAR UDARA BETOAMBARI BAUBAU
SULAWESI TENGGARA**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 2 Oktober 2024 – 28 Februari 2025**



Disusun oleh :

IRSYADUL IBAD AL GHOZALI
NIT.30722011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**PEMASANGAN SENG SEBAGAI PENANGGULANGAN
KEBOCORAN PADA ATAP MASJID DAN
PENGECATAN MARKA *THRESHOLD* BARU *RUNWAY* 04
DI BANDAR UDARA BETOAMBARI BAUBAU
SULAWESI TENGGARA
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 2 Oktober 2024 – 31 Maret 2025**



Disusun oleh :

IRSYADUL IBAD AL GHOZALI
NIT.30722011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMASANGAN SENG SEBAGAI PENANGGULANGAN KEBOCORAN PADA ATAP MASJID DAN PENGECATAN MARKA *THRESHOLD* BARU *RUNWAY* 04 DI BANDAR UDARA BETOAMBARI BAUBAU SULAWESI TENGGARA

Oleh:

Irsyadul Ibad Al Ghozali

NIT.30722011

Laporan *On the Job Training* ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On the Job Training*

Disetujui oleh:

Supervisor/OJT 2

Dosen Pembimbing

Cafry Atalarik Syawal Welav, A.Md.

NIP. 19981119 202203 1 006

Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M. M.

NIP. 19611130 198603 1 001

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari Baubau

Anas La Bakara, S. T.

NIP. 19821121 200712 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 5 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M. M.
NIP. 19611130 198603 1 001



Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md.
NIP. 19981119 202203 1 006

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Linda Winasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *On the Job Training* (OJT) dengan judul **“PEMASANGAN SENG SEBAGAI PENANGGULANGAN KEBOCORAN PADA ATAP MASJID DAN PENGECATAN MARKA *THRESHOLD* BARU *RUNWAY* 04 DI BANDAR UDARA BETOAMباري BAUBAU SULAWESI TENGGARA”** dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) II Teknik Bangunan Landasan angkatan VII di Bandar Udara Betoambari Baubau, Sulawesi Tenggara.

Laporan *On the Job training* (OJT) ini disusun untuk melaksanakan program wajib studi semester V bagi taruna/i D.III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII. Bahan-bahan dalam laporan ini diperoleh dari pengumpulan data-data dan analisa di Bandar Udara Betoambari Baubau dengan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh *supervisor* dan seluruh pegawai di Bandar Udara Betoambari Baubau.

Dalam praktek kerja di lapangan ini, penulis dilatih untuk dapat menimba pengalaman secara nyata di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selain itu, di tempat *On the Job Training* (OJT) II penulis dapat mempraktekkan pembelajaran yang telah diterima secara teori dan pengalaman pada *On the Job Training* I untuk dapat dipraktekkan secara nyata di dunia kerja secara benar.

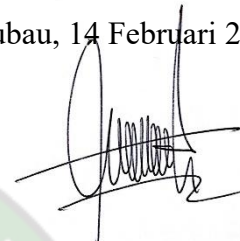
Dengan selesainya penyusunan Laporan *On the Job Training* II ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Sebagai Tuhan Yang Maha Pemurah yang telah melimpahkan segala karunianya.
2. Kedua orangtua, kakak, dan adik yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis demi kelancaran dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya hingga pelaksanaan *On the Job Training* ini.

3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing laporan *On the Job Training*.
6. Bapak Anas La Bakara, S.T. selaku Kepala Unit Kantor Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau.
7. Bapak Fadli, S.T. selaku Koordinator Unit Bangunan dan Landasan, AMC, Higyne dan Sanitasi Bandar Udara Betoambari Baubau.
8. Bapak La Ode Sufarman, S.T. selaku Sub. koordinator Bangunan dan Landasan Bandar Udara Betoambari Baubau.
9. Bapak Cafry Atalarik Syawal Welay, A. Md. selaku *Supervisor* dalam pelaksanaan *On the Job Training*.
10. Seluruh pegawai dan staff Bandar Udara Betoambari Baubau, khususnya Tim Teknik, yang selalu memberi dukungan dan banyak membantu dalam hal apapun dari awal sampai akhir *On the Job Training*.
11. Rekan-rekan *On the Job Training* di Bandar Udara Betoambari Baubau yang selalu berada di sisi penulis dan selalu mendengarkan segala bentuk keluhan kesah penulis, yaitu : Damar, Jessica, dan Simionne.
12. Rekan-rekan TBL VII dan sahabat penulis yang ikut menyumbangkan pikiran dan saran, serta memberi dukungan dari kejauhan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela dalam segala keperluan penulis selama mengikuti kegiatan dan pembuatan laporan *On the Job Training*.

Dalam laporan *On the Job Training* (OJT) ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dikembangkan nantinya.

Baubau, 14 Februari 2025



Irsyadul Ibad Al Ghozali
NIT. 30722011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	2
1.2.1 Maksud Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	2
1.2.2 Tujuan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	3
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>.....	4
2.1 Sejarah Bandar Udara Betoambari Baubau.....	4
2.2 Data Umum	6
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara.....	6
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi	7
2.2.3 Jam Operasi.....	8
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (<i>Handling Service and Facilities</i>)	8
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passenger Facilities</i>)	9
2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran	9
2.2.7 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	10
2.2.8 <i>Apron, Taxiway dan Check Location Data Permukaan Apron dan Kekuatan (Strenght)</i>	10
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu.....	11
2.2.10 Lokasi dan <i>Designation of Standart Taxi Routes</i>	13
2.2.11 Koordinat Geografis <i>Parking Stand</i>	13
2.2.12 <i>Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A</i>	14
2.2.13 Ketersediaan Informasi Meteorologi.....	15
2.2.14 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	16

2.2.15 Declared Distance.....	17
2.2.16 Runway Lighting.....	17
2.2.17 Other Lighting, Secondary Power Supply	18
2.2.18 Helicopter Landing Area	18
2.2.19 Jarak Intersection-Take Off dari Setiap Runway.....	18
2.2.20 Koordinat Intersection-Taxiway	18
2.2.21 Lokasi untuk Pre-flight Altimeter Check yang dipersiapkan di Apron	18
2.3 Lay Out Bandara	19
2.4 Struktur Organisasi.....	20
2.5 Tinjauan Pustaka	21
BAB III TINJAUAN TEORI	22
3.1 Pengertian Bandar Udara	22
3.1.1 Fasilitas Sisi Darat.....	22
3.1.2 Fasilitas Sisi Udara.....	23
3.2 Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara	23
3.2.1 Lingkup Perawatan Bangunan Gedung.....	24
3.2.2 Komponen Bangunan Gedung	24
3.3 Marka Daerah Pergerakan Pesawat Udara	25
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING.....	27
4.1 Lingkup Pelaksanaan On The Job Training.....	27
4.1.1 Fasilitas Sisi Darat.....	27
4.1.2 Fasilitas Sisi Udara.....	32
4.2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training	35
4.3 Permasalahan.....	35
4.3.1 Kebocoran pada Atap Masjid.....	36
4.3.2 Standarisasi Marka Runway Pasca Perpanjangan	37
4.4 Penyelesaian Masalah	37
4.4.1 Pemasangan Seng pada Atap Masjid.....	38
4.4.2 Pengecatan Marka Threshold Baru Runway 04	41
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.1.1 Kesimpulan terhadap Permasalahan.....	45
5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan On the Job Training Keseluruhan	46

5.2 Saran.....	47
5.2.1 Saran terhadap Permasalahan.....	47
5.2.2 Saran Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> Keseluruhan	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Betoambari Baubau.....	4
Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Betoambari Baubau.....	6
Gambar 2. 3 <i>Lay Out</i> Bandar Udara Betoambari Baubau.....	19
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Bandar Udara Betoambari Baubau	20
Gambar 4. 1 Gedung Terminal Penumpang.....	28
Gambar 4. 2 Gedung Kantor Administrasi	28
Gambar 4. 3 Gedung Bangunan dan Landasan	29
Gambar 4. 4 Gedung PKP-PK	30
Gambar 4. 5 Gedung <i>Power House</i>	30
Gambar 4. 6 Gedung Kargo	31
Gambar 4. 7 Gedung <i>Workshop</i>	31
Gambar 4. 8 Gedung A2B.....	32
Gambar 4. 9 <i>Runway</i>	33
Gambar 4. 10 <i>Taxiway</i>	33
Gambar 4. 11 <i>Apron</i>	34
Gambar 4. 12 Kondisi Atap Masjid	36
Gambar 4. 13 Kondisi Perpanjangan <i>Runway</i>	37
Gambar 4. 14 Peninjauan dan Perencanaan	38
Gambar 4. 15 Pemotongan Seng.....	39
Gambar 4. 16 Pemasangan Tangga.....	39
Gambar 4. 17 Pemasangan Papan Kayu	40
Gambar 4. 18 Pemasangan Seng.....	40
Gambar 4. 19 Desain CAD Marka <i>Threshold</i>	41
Gambar 4. 20 Penentuan Siku dan Titik Tengah	42
Gambar 4. 21 Pemasangan Paku dan Tali.....	42
Gambar 4. 22 Pencampuran Cat dan Air	43
Gambar 4. 23 pengecatan Marka <i>Threshold</i>	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Koordinat <i>Taxiway</i>	13
Tabel 2. 2 Koordinat <i>Parking Stand</i>	13
Tabel 2. 3 <i>Aerodrome Obstacle Chart</i>	14
Tabel 2. 4 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	16
Tabel 2. 5 <i>Declared Distance</i>	17
Tabel 2. 6 <i>Runway Lighting</i>	17
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	35
Tabel 4. 2 Alat dan Bahan.....	39
Tabel 4. 3 Alat dan Bahan.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Form Kegiatan Harian On the Job Training</i>	49
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan <i>On the Job Training</i>	65
Lampiran 3. Layout Detail Marka <i>Threshold 04</i>	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerbangan merupakan salah satu moda transportasi yang paling cepat dan efisien, memainkan peran penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. Industri penerbangan telah berkembang pesat. Perkembangan teknologi dan infrastruktur bandar udara telah meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan penerbangan. Namun, pertumbuhan industri penerbangan juga menimbulkan tantangan yang besar karena teknologi dan informasi yang semakin berkembang pada era modern ini menjadikan transportasi sebagai salah satu fasilitas penting bagi para masyarakat. Transportasi udara menjadi salah satu moda pilihan karena waktu tempuh yang lebih singkat jika dibandingkan dengan transportasi lainnya. Secara otomatis permintaan transportasi akan semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan bentuk perkembangan dalam dunia penerbangan yang ada di Indonesia dengan adanya pertumbuhan jalur penerbangan di kota besar hingga kota kecil.

Bandar Udara Betoambari Baubau menjadi salah satu bandar udara yang terletak di provinsi Sulawesi Tenggara dengan melayani penerbangan domestik. Bentuk pelayanan kepada masyarakat inilah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat. Dengan ini, demi memajukan dunia penerbangan di era selanjutnya diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, inovatif dan memiliki *skill* tinggi. Upaya pengembangan sumber daya manusia inilah yang nantinya siap mendukung dalam dunia perhubungan khususnya perhubungan udara.

Dengan inilah Politeknik Penerbangan Surabaya menjadi salah satu lembaga penyelenggara perguruan tinggi sekolah kedinasan pilihan di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) Kementerian Perhubungan yang dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi khususnya pada bidang transportasi udara. Oleh karena itu, untuk menjadikan

taruna/i yang siap terjun dalam dunia kerja nantinya maka lembaga ini menyelenggarakan sebuah program wajib yakni *On the Job Training* (OJT).

Kegiatan *On the Job Training* merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) untuk dapat mempelajari dan meningkatkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas. *On the Job Training* atau praktek kerja lapangan di bandar udara merupakan salah satu rangkaian program kurikulum pendidikan yang terdapat di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dengan adanya kegiatan *On the Job Training* diharapkan taruna/i dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta dapat mengembangkan wawasan dan memperoleh pengalaman nyata di lapangan.

Dengan demikian, taruna/i akan lebih terampil dengan menyerap segala ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir, melakukan penalaran dan menganalisa serta mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training*. Sehingga para taruna/i akan memiliki kemampuan yang mumpuni dan siap terjun kedalam dunia industri penerbangan.

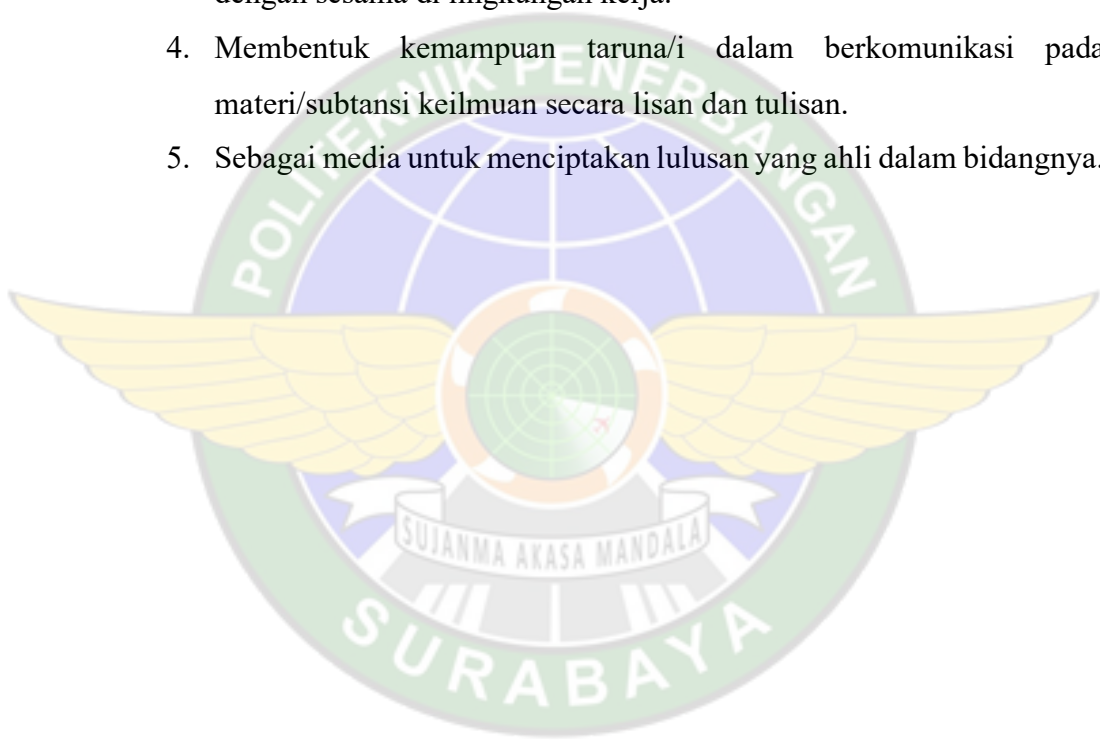
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On the Job Training*

1.2.1 Maksud Pelaksanaan *On the Job Training*

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On the Job Training*.
2. Menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Diharapkan para taruna/i mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan *On the Job Training*

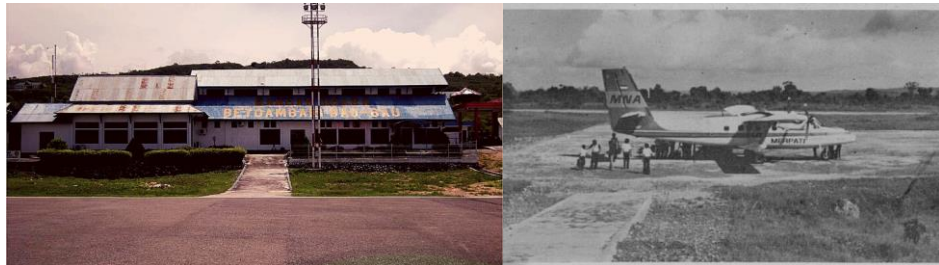
1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan standar nasional maupun internasional.
2. Sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat pada suatu bandar udara secara langsung.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna/i dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan.
5. Sebagai media untuk menciptakan lulusan yang ahli dalam bidangnya.



BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Bandar Udara Betoambari Baubau



Gambar 2. 1 Bandar Udara Betoambari Baubau
(Sumber : Dokumentasi Bandar Udara Betoambari Baubau)

Lapangan Terbang Perintis Betoambari mulai dibangun pada awal Pelita II tahun 1975/1976, dimana pada waktu itu Kepala Daerah Tingkat II Buton menyediakan lahan yang beralamat di Kelurahan Katobengke, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau. Pendirian lapangan terbang perintis tersebut dikoordinasikan melalui Kepala Kantor Daerah Penerbangan IV Sulawesi/Maluku yang dijabat oleh M. Panggabean. Pembangunan mulai dilakukan oleh Batalyon Zipur Makassar di bawah pimpinan Letnan Guntoro karena lahan pembangunan lapangan terbang tersebut terdiri dari batu cadas sehingga untuk meratakannya disamping menggunakan alat berat juga menggunakan bahan peledak.

Pada tahun 1976 lapangan terbang perintis betombari rampung dengan panjang landasan pacu 820 x 23 meter dan pengoperasiannya diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Sultan Hamengkubuwono IX pada tanggal 22 oktober 1976 dan didampingi oleh Kepala Daerah Tingkat II Buton beserta jajarannya, pada saat itu dijabat oleh Bapak Letkol Inf. Hamzah dan menunjuk Drs. H. La Ode Makmuni, yang saat itu masih menjabat camat Betombari dilantik sebagai Kepala Lapangan Terbang Perintis/Pelabuhan Udara Betoambari Buton.

Seiring dengan kemajuan Lapangan Terbang Perintis Betoambari Buton dan sistem pengelolaannya, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Buton

berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Buton No. 82/KBD/78 Tanggal 07 November 1978 Tentang Penyerahan Hak Milik Tanah Lokasi Lapangan Terbang Perintis Betoambari Buton, seluas 58,14 Ha pengelolaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Setelah beberapa tahun berjalan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.68/HK.207PHB/83 Tanggal 19 Februari 1984 Tentang Penyempurnaan Kelas, Pembentukan/Perombakan Pelabuhan Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, maka pengelolaan Lapangan Terbang Perintis Betoambari Buton diserahkan dari Pemerintah Daerah Tingkat II Buton kepada Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tugas dan Tanggung Jawab Pengelolaan Lapangan Terbang Perintis No. BA.138/KP.104/WP.IV-1984 Tanggal 09 Mei 1984, berganti nama menjadi Bandar Udara Betoambari Baubau, dan sebagai Kepala Bandar Udara Betoambari Baubau saat itu yakni Marthein Rumondor berdasarkan SK.KPRIN.127/KP.127/KP.409/WP.V-1984 Tanggal 17 April 1984.

2.2 Data Umum



**Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Betoambari Baubau
(Google Earth, di akses tanggal 1 Januari 2025)**

Bandar Udara Betoambari Baubau adalah bandar udara yang terletak di Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kode IATA: BUW dan kode ICAO: WAWB. Hingga kini maskapai yang sedang beroperasi adalah Wings Air. Tepat pada tanggal 23 Desember 2024 telah dilakukan uji coba pendaratan pesawat Airbus 320-200 oleh maskapai Super Air Jet. Berikut merupakan data umum berdasarkan *Aerodrome Manual* Tahun 2024 di Bandar Udara Betoambari Baubau:

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

1. Nama Bandar Udara : Bandar Udara Betoambari
2. Nama Kota : Baubau
3. Nama Provinsi : Sulawesi Tenggara
4. Kategori Bandar Udara : Umum (Domestik)
5. Kelas Bandar Udara : III
6. Kode ICAO : WAWB
7. Kode IATA : BUW

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi

1. Koordinator titik referensi : 005' 29' 13,0"S
Aerodrome Refrensi Point 122' 34' 10,0" E
(ARP) dalam *system* WGS 84
2. Arah dan Jarak Ke Kota : 5 km Baubau
3. Magnetik Var/Tahun : 1 ° *east* (2020) / 0.08 ° decreasing
Perubahan
4. Elevasi/Referensi Temperatur : 32 m / 32 ° C
5. Elevasi masing-masing : RWY 04 : 100 ft
threshold RWY 22 : 100 ft
6. Elevasi tertinggi pada : NIL
touchdown zone pada precision approach runway
7. Rincian *Rotating Beacon* : Atas bangunan menara *control*,
Bandar Udara *Type* ATG, warna jelas & hijau,
30 RPM
8. Nama penyelenggara Bandar : Unit Penyelenggara Bandar
Udara Udara Betoambari Baubau
9. Alamat Bandar Udara : Jln. Dayanu Ikhsanuddin No.
Kota Baubau
10. Nomor telephone : *Telp.* +62402.2823675
11. *Fax* : *Fax.* +62402.2823675
12. *Telex* : NIL
13. *E-mail* : bandara_betoambari@ymail.com
14. Tipe Lalu Lintas Penerbangan : *Non Instrumen Runway*
yang diizinkan
15. Keterangan : NIL

2.2.3 Jam Operasi

1. Pelayanan pesawat udara : 06.30-17.30 WITA / 22.30-09.30 UTC
2. Administrasi Bandar Udara : Senin-Kamis 08.00-16.00 WITA
Jumat 08.00-16.30 WITA
3. Bea Cukai dan Imigrasi : NIL
4. Kesehatan dan Sanitasi : 06.30-17.30 WITA / 22.30-09.30 UTC
5. *Handling* : 06.30-17.30 WITA / 22.30-09.30 UTC
6. Keamanan Bandar Udara : 24 Jam
7. Keterangan : NIL

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (*Handling Service and Facilities*)

1. Fasilitas penanganan kargo : *Baggage Chart* dan *Warehouse*
(disediakan oleh *Ground Handling*)
2. Bahan bakar/oli/tipe : NIL
3. Fasilitas pengisian bahan bakar/kapasitas : NIL
4. Ruang hangar untuk perbaikan pesawat udara : NIL
5. Fasilitas perbaikan untuk pesawat : NIL
6. Keterangan : NIL

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*)

1. Hotel : Di Kota
2. *Restaurant* : Di Kota
3. Transportasi : *Taxi*
4. Fasilitas Kesehatan : Kantor Kesehatan Pelabuhan
Bandara, RS, Puskesmas
5. Bank dan Kantor Pos : Bank di Kota (24.00-08.00
UTC)/08.00-16.00 WITA
Kantor Pos dekat Bandara (± 3
km)
6. Kantor Pariwisata : Di Kota
7. Pelayanan Bagasi : Tersedia (*conveyor, lost &
found*)

2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

1. Kategori PKP-PK : *Category V*
2. Fasilitas PKP-PK : *Type IV* 1 Unit air 4000 liter,
foam 500 liter, (Iveco)
: *Type V* 1 Unit air 2500 liter,
foam 500 liter, (Mercedez)
: *Type V* 1 Unit air 2500 liter,
foam 500 liter, (Mercedez)
: Mobil RIV 1 Unit (Mitsubishi)
: *Ambulance* 1 Unit (Kijang
Innova)
: *Nurse Tender* NIL
: Cadangan air 50.000 liter
: *Respon time* ± 2 menit, 20
detik
: Personil berkompetensi 10

- orang
: Personil belum berkompetensi
2 orang
3. Ketersediaan peralatan : Tidak tersedia
pemindahan pesawat udara rusak Ket : tersedia di Bandara S.
Hasanuddin Makassar
Telp : 0812 4238 665

2.2.7 Seasonal Availability Clearing

1. *Type of clearing equipment* : NIL
2. *Clearance priority* : NIL
3. Keterangan : NIL

2.2.8 Apron, Taxiway dan Check Location Data Permukaan Apron dan Kekuatan (Strenght)

APRON

1. *Apron Segment I* Permukaan : *Asphalt*
Strenght : PCN 40 F/C/X/T Atau
PCR 380 F/C/X/T
Dimensi : 60 x 60 m
2. *Apron Segment II* Permukaan : *Asphalt*
Strenght : PCN 21 F/C/Y/T
Dimensi : 110 x 60 m

TAXIWAY

1. *Taxiway Alpha (A)* Permukaan : *Asphalt*
Strenght : PCN 23 F/C/X/T
Dimensi : 53 x 23 m

2. Marka *Apron* :

- *Apron Edge Marking*
- Marka *Lead In*

3. Lampu *Runway, Taxiway*
dan *Apron* :

- *Runway Threshold*
Identification Lights (RTIL)
- *Runway Edge Lights*
- *Taxi Edge Lights*
- *Apron Edge Lights*

4. Rambu *Runway, Taxi, dan*
Apron

- *Direction Sign Taxiway*
Alpha
dan *Bravo*
- *Taxiway Location Sign*

b. *Stop bars* : NIL

3. Keterangan : NIL



2.2.10 Lokasi dan *Designation of Standart Taxi Routes*

2.2.10.1 Lokasi di Seluruh *Taxiway* Bandar Udara Betoambari Baubau

**Tabel 2. 1 Koordinat *Taxiway*
(*Aerodrome Manual* Bandar Udara Betoambari Baubau)**

NO.	NAMA TITIK	KOORDINAT GEOGRAFIS (DATUM WGS-84)				ELEVASI (msl)	ELEVASI (feet)
		Longitude		Latitude			
1.	Taxiway A	05°29'13.8403"	S	122°34'08.5402"	E	31,137	102
2.	Taxiway B	05°29'10.2009"	S	122°34'11.6739"	E	31,217	102

2.2.10.2 *Tower* Bandar Udara Betoambari mengatur pergerakan pesawat *taxi*

2.2.10.3 Keberangkatan dan kedatangan pesawat menggunakan *Taxiway Alpha* dan *Bravo*

2.2.11 Koordinat Geografis *Parking Stand*

**Tabel 2. 2 Koordinat *Parking Stand*
(*Aerodrome Manual* Bandar Udara Betoambari Baubau)**

No.	Nomor Parkir	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas	Remarks
		Lintang	Bujur		
1.	<i>Parking Stand 1</i>	5°29'15.78676"S	122°34'11.26898"S	ATR 72	
2.	<i>Parking Stand 2</i>	5°29'14.38679"S	122°34'12.43824"S	ATR 72	
3.	<i>Parking Stand 3</i>	5°29'12.65"S	122°34'13.39"S	B737- 500/A320- 200	

2.2.12 Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A

Tabel 2. 3 Aerodrome Obstacle Chart
(Aerodrome Manual Bandar Udara Betoambari Baubau)

Antena.1	20271.403	19451.221
Antena.2	20266.788	19434.659
Antena.3	19781.367	19485.963
Antena.4	20328.306	19434.768
Antena.5	19809.307	19486.843
Antena ANF	19054.178	19816.978
Antena Angin	19787.644	19498.244
Antena BMKG	19155.462	19823.366
Antena BMKG pendek	19171.209	19817.849
Antena SSB depan term	19122.484	19814.646
Antena DVOR	19064.300	20156.146
Tower ATC	19029.145	19840.259
BTS.1	19514.607	19465.660
BTS.2	20489.105	19341.443
BTS.3	21049.178	19080.428
BTS.4	21096.212	19044.550
BTS.5	19524.220	19460.032
Kantor Departemen A	19448.844	18971.022
Kantor Walikota	20396.938	18781.745
Lampu Apron.1	19117.727	19852.305

2.2.13 Ketersediaan Informasi Meteorologi

- 
- The logo of PT. KEMERDEKAAN PENERBANGAN SURABAYA is a circular emblem. It features a central globe with a compass rose. The text "PT. KEMERDEKAAN PENERBANGAN" is written in a semi-circle at the top, and "SURABAYA" is at the bottom. Below the globe, there is a banner with the text "SUJANMA AKASA MANDALA". The logo is flanked by two yellow wings.
1. *Associated MET Office* MET Station Betoambari
 2. *Hours Of Service* H24
 3. *MET Office Outside Hours* NIL
 4. *Office Responsible For TAF Preparation* MET Station Sultan Hasanuddin
 5. *Period of Validity* 12 Hours, 6 Hours
 6. *Trend Forecast* TREND
 7. *Interval of Issuance* 1 Hour
 8. *Briefing/Consultation Provide* Personal Consultation And Telephone
 9. *Flight Documentation* NIL
 10. *Language(s) Used* English
 11. *Cahrts and Other Infrormation Available for Briefing or Consultationn* NIL
 12. *Supplementary Equipment Available for Providing Information* AWOS and Receiver for Satellite images
 13. *ATS Units Provided With Information* Baubau AFIS
 14. *Additional Information (limitation of Service, etc)* Telp : +628114037700

2.2.14 Karakteristik Fisik Runway

Tabel 2. 4 Karakteristik Fisik Runway
(*Aerodrome Manual Bandar Udara Betoambari Baubau*)

1	2	3	4	5	6
No. Runway	True & MAG BRG	Dimensi Runway	Kekuatan (PCN) dan Permukaan	Koordinat Threshold	ELV TDZ Precision Approach Runway
04	040,77°	2010 x 30 m	PCN 40 F/C/X/T Atau PCR 380 F/C/X/T Asphalt	05°29'37.12782"S 112°33'47.84677"E	98 ft
22	220,77°			05°28'47.52"S 112°34'30.56"E	100 ft

7	8	9	10	11	12
Slope Runway-Stopway	Dimensi Stopway	Dimensi Clearway	Dimensi Runway Strip	OFZ	Keterangan
R/W 04 - Long 1% - Trans 1,5%	NIL	NIL	2090 x 150 m	NIL	Turning Area RWY 04 : 1200m ²
R/W 22 - Long 1% - Trans 1,5%	NIL	NIL		NIL	Turning Area RWY 22 : 1200m ²

2.2.15 Declared Distance

Tabel 2. 5 Declared Distance
(*Aerodrome Manual Bandar Udara Betoambari Baubau*)

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2010 m	2010 m	2010 m	2010 m
22	2010 m	2010 m	2010 m	2010 m

2.2.16 Runway Lighting

Tabel 2. 6 Runway Lighting
(*Aerodrome Manual Bandar Udara Betoambari Baubau*)

1	2	3	4	5
RWY Designator	APP LIGHT Type LEN	THR Light Colour WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
04	NIL	Green	PAPI, Left / 3.00°	NIL
22	NIL	Green	PAPI, Left / 3.00°	NIL

6	7	8	9	10
RWY Centre line LGT LEN, Spacing, Colour	RWY Edge LGT LEN, Spacing, Colour	RWY End LGT Colour WBAR	SWY LGT LEN (M), Colour	Remarks
NIL	White	Red	NIL	RTIL

2.2.17 Other Lighting, Secondary Power Supply

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | <i>ABN/IBN Location, Characteristic and Hours Operation</i> | Tersedia (<i>Rotating Beacon on top of Tower, Green, 30 RPM</i>) |
| 2. | <i>LDI location and LGT anemometer location and LGT</i> | Tidak tersedia |
| 3. | <i>TWY edge and Centre line LGT</i> | Tersedia (<i>TWY A, B Edge Light</i>) |
| 4. | <i>Secondary power supply/switch over time</i> | PLN 240 kVA/6 detik dan G 150 kVA/6 detik |
| 5. | <i>Remarks</i> | Floodlight Available |

2.2.18 Helicopter Landing Area

- | | | |
|----|--|-----|
| 1. | <i>Coordinates TLOF of THR FATO</i> | NIL |
| 2. | <i>TLOF and/or FATO elevation (M/FT)</i> | NIL |
| 3. | <i>TLOF and FATO area dimensions, surface, strenght, marking</i> | NIL |
| 4. | <i>True baring and MAG brg of FATO</i> | NIL |
| 5. | <i>Declared distance available</i> | NIL |
| 6. | <i>APP and FATO lighting</i> | NIL |

2.2.19 Jarak Intersection-Take Off dari Setiap Runway

Tidak tersedia

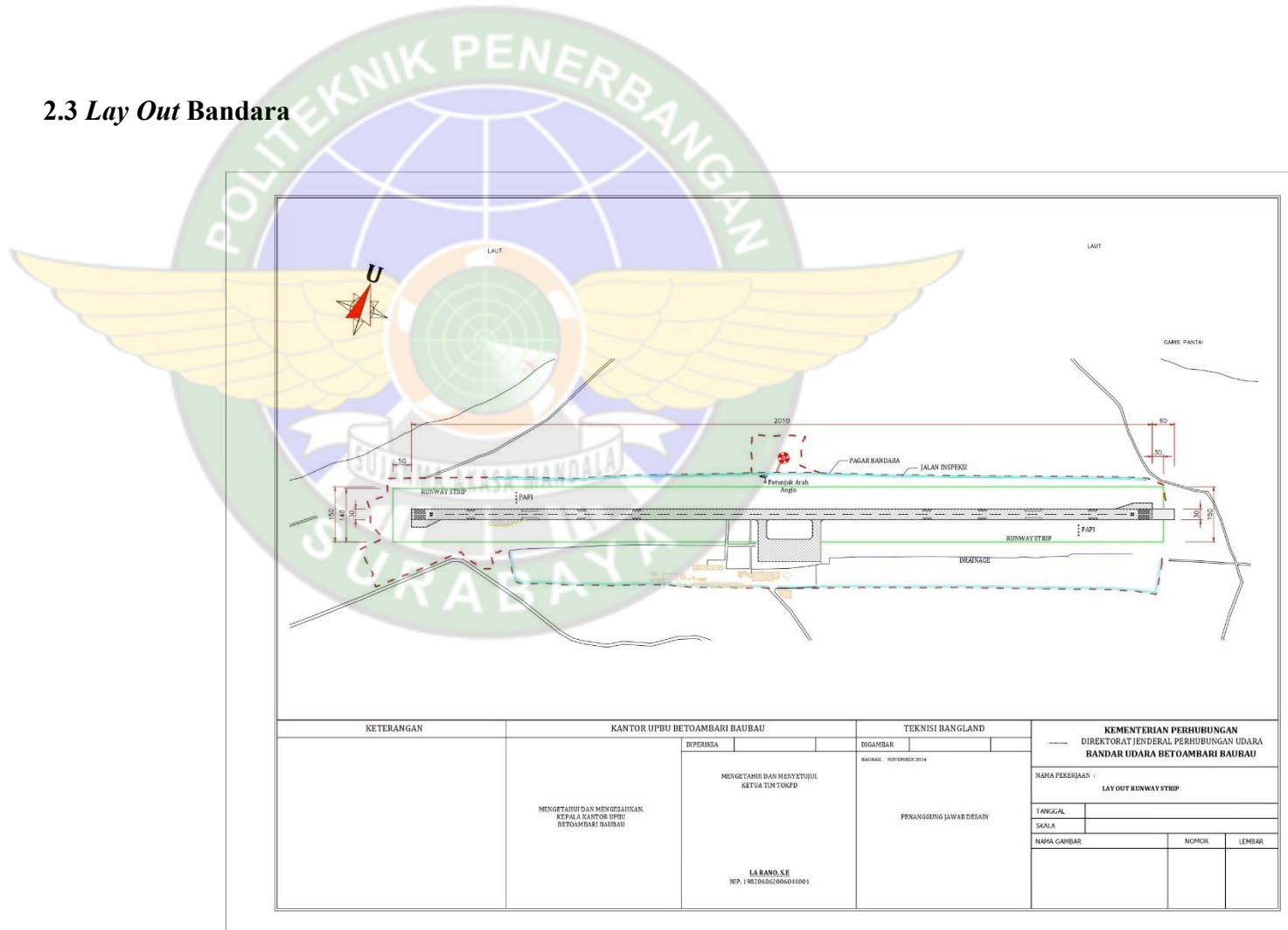
2.2.20 Koordinat Intersection-Taxiway

Tidak Tersedia

2.2.21 Lokasi untuk *Pre-flight Altimeter Check* yang dipersiapkan di *Apron*

Tidak tersedia

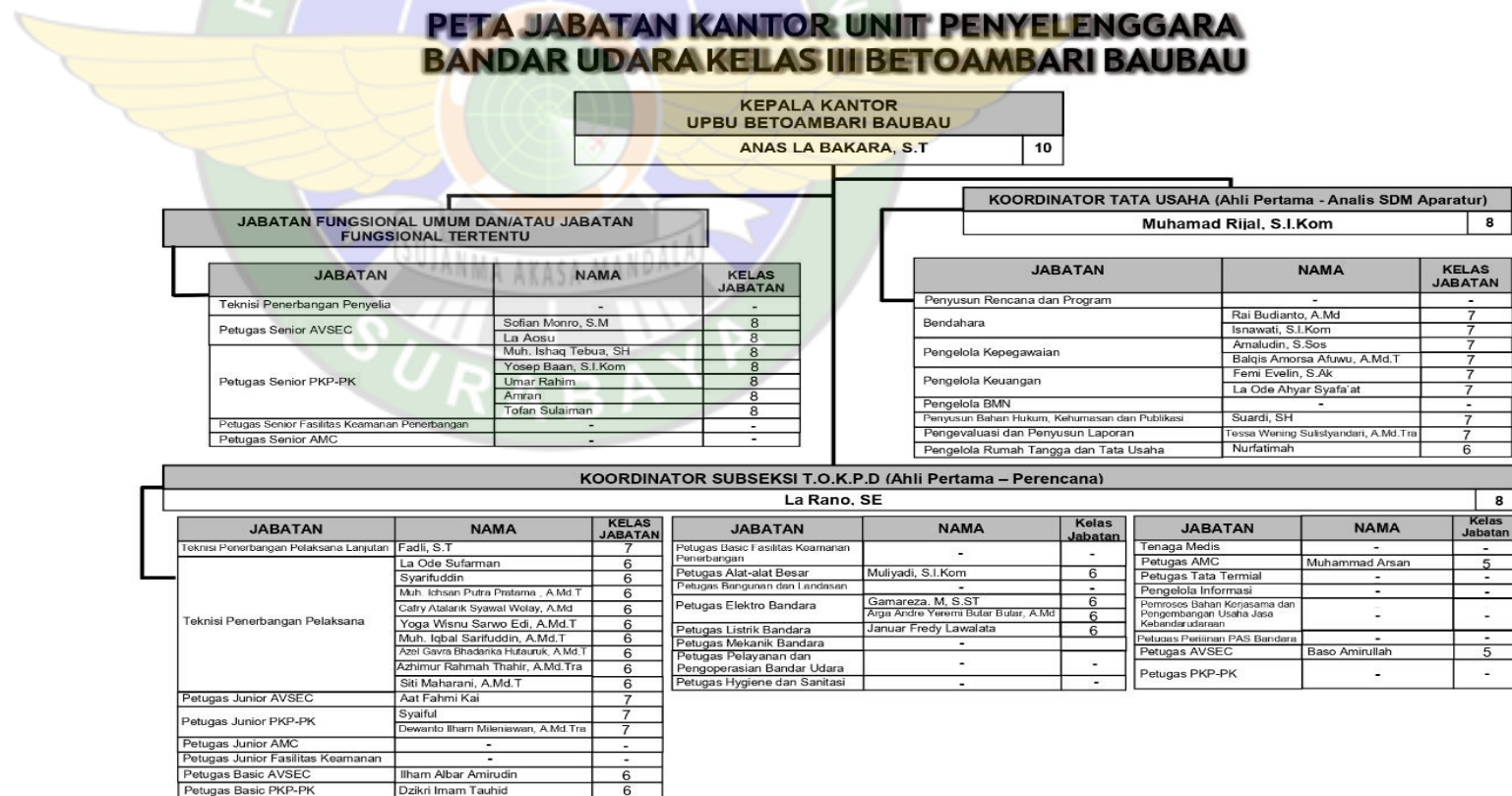
2.3 Lay Out Bandara



Gambar 2. 3 Lay Out Bandar Udara Bettoambari Baubau

2.4 Struktur Organisasi

Bandar Udara Betoambari Baubau saat ini dipimpin oleh Bapak Anas La Bakara, S.T., selebihnya dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Bandar Udara Betoambari Baubau

2.5 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan *On the Job Training* ini penulis menggunakan beberapa peraturan yang mendukung dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan laporan *On the Job Training* sebagai berikut :

1. Undang – undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 219 Tentang Fasilitas Bandar Udara.
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 11 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 21 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7095-2005 mengenai Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara.
5. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*)
6. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan.
7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 47 Tahun 2002 tentang Sertifikasi Operasi Bandar Udara.

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Bandar Udara merupakan sebuah infrastruktur bidang transportasi udara yang letaknya terdapat pada sebuah daratan ataupun lautan yang memuat segala kegiatan udara seperti lepas landas dan tinggal landas pesawat udara. Pada bandar udara terdapat beberapa kegiatan yang berlangsung seperti pindahnya para penumpang dari transportasi darat ke udara, pengelolaan lalu lintas udara, pelayanan ekspedisi barang, dan sebagainya. Bandar udara juga dapat melayani penerbangan baik penerbangan domestik (dalam negeri) maupun internasional (luar negeri).

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.1.1 Fasilitas Sisi Darat

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 Tentang Sertifikasi Bandar Udara menyatakan bahwa sisi darat adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Adapun fasilitas sisi darat yang tercantum dalam KM No. 47 Tahun 2002, antara lain :

1. Bangunan terminal penumpang antara lain keberangkatan, kedatangan, peralatan penunjang operasi bandar udara, peralatan penunjang fasilitas.
2. Bangunan terminal kargo antara lain gudang, kantor administrasi.
3. Gedung operasi, jalan masuk (*access road*), tempat parkir kendaraan umum, pergudangan.

3.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 Tentang Sertifikasi Bandar Udara menyatakan bahwa sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Adapun fasilitas sisi udara yang tercantum dalam KM No. 47 Tahun 2002, antara lain :

1. Landas pacu (*Runway*)
2. Penghubung landas pacu (*Taxiway*)
3. Pelataran parkir pesawat udara (*Apron*)
4. *Runway stripe*
5. RESA (*Runway End Safety Area*)
6. *Overrun*
7. *Fire station* dan kelengkapannya
8. Tempat parkir *Ground Support Equipment* (GSE)

3.2 Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara

Dalam PR 11 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara menyatakan bahwa pemeliharaan rutin adalah kegiatan yang dilakukan sebagai pencegahan untuk memelihara fasilitas beserta alat agar dapat beroperasi sesuai standar dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Perbaikan ditujukan untuk mencegah terjadinya kerusakan atau gagal fungsi dari fasilitas dan peralatan sehingga diklasifikasikan sebagai pemeliharaan preventif. Hal ini sesuai juga dengan Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan bahwa Pemeliharaan Bangunan Gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (*preventive maintenance*). Dan perawatan bangunan gedung adalah kegiatan memperbaiki dan atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap laik fungsi (*curative maintenance*).

3.2.1 Lingkup Perawatan Bangunan Gedung

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan bahwa Lingkup Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung terdiri atas:

a. Rehabilitasi

Memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai dengan fungsi tertentu yang tetap, baik arsitektur maupun struktur bangunan gedung tetap dipertahankan seperti semula, sedangkan utilitas dapat berubah.

b. Renovasi

Memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan sesuai fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah, baik arsitektur, struktur maupun utilitas bangunannya.

c. Restorasi

Memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan untuk fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah dengan tetap mempertahankan arsitektur bangunannya sedangkan struktur dan utilitas bangunannya dapat berubah.

3.2.2 Komponen Bangunan Gedung

Dalam PR 11 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara menyatakan bahwa inspeksi rutin bertujuan untuk mendeteksi adanya kerusakan dan atau cacat pada bahan penutup (*finishing*) yang mungkin memerlukan perbaikan. Apabila ditemukan adanya kerusakan, sebagaimana pada Bagan Alur Sekuen Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan, dilakukan konfirmasi jenis dan tingkat kerusakan yang terkait kepada perlunya dilakukan perbaikan sementara dan pekerjaan perbaikan. Inspeksi rutin dilakukan dengan pengamatan visual secara langsung pada waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya. Salah satu objek dan frekuensi inspeksi bagian penutup atap, sebagai berikut:

1. Objek Inspeksi : kebocoran (*leakage*), penurunan kualitas (*deterotation*), deformasi, korosi (*corrosion*), karat (*rusting*), kerusakan pada *sealant*.
2. Frekuensi : bulanan (musim kemarau), per 2 minggu (musim penghujan).

3.3 Marka Daerah Pergerakan Pesawat Udara

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 21 Tahun 2005 marka daerah pada pergerakan pesawat udara adalah suatu tanda yang ditulis atau digambarkan pada jalan di daerah pergerakan pesawat udara dengan maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi, dan batas-batas keselamatan penerbangan. Marka di daerah pergerakan pesawat udara dituliskan atau digambarkan pada permukaan landas pacu (*runway*), landas ancang (*taxiway*), dan *apron*. Marka di daerah pergerakan pesawat udara khususnya di bagian sisi udara yang akan dibahas dalam laporan ini, yaitu:

a. *Threshold Marking*

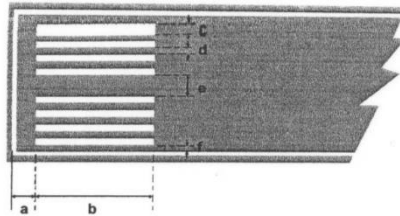
- Marka *runway threshold* harus terdiri dari pola garis-garis memanjang dengan dimensi sama dan ditempatkan secara simetris di sekitar garis tengah *runway*. Jumlah garisnya haruslah sesuai dengan lebar *runway* dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Jumlah garis *runway* berdasarkan lebar *runway*
(Sumber: KP 326 Tahun 2019)**

Lebar <i>Runway</i>	Jumlah Garis
18 m	4
23 m	6
30 m	8
45 m	12
60 m	16

- Garis harus diperpanjang secara lateral sampai 3 m dari *runway edge* atau jarak 27 m di kedua sisi *runway centerline*.

- Panjang garis harus minimal 30 m dan lebar 1,80 m serta jarak antar garis 1,80 m, kecuali jika garis terus melintasi *runway*, sebuah spasi ganda harus digunakan untuk memisahkan dua garis terdekat *centreline* dari *runway*.



Gambar 3.1 Threshold Marking

Keterangan :

- a : Jarak *stripe* dari awal *runway* = 6 m
- b : Panjang *stripe* = 30 m
- c : Lebar *stripe threshold* = 1.8 m
- d : jarak antar *stripe* pada sisi *stripe* = 1.8 m
- e : Jarak (celah) kedua sisi *stripe*
(tidak kurang dari 2,6 m atau tidak lebih dari 3,6 m) = 2,6 m-3,6 m
- f : Jarak tepi luar *stripe* terhadap tepi dalam *runway side stripe marking* min 0,20 m

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan *On the Job Training* dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan *On the Job Training* Diploma III program studi Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII berlangsung selama kurang lebih 5 bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2024 sampai dengan 31 Maret 2025. Berdasarkan pembagian jadwal yang diberikan oleh Unit Bangunan dan Landasan, jam kerja bagi taruna *On the Job Training* dimulai pada pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Dengan cakupan wilayah kerja, yakni pada Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara Betoambari Baubau:

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah cakupan wilayah pada bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan segala kegiatan operasional penerbangan. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* pada sisi darat:

A. Gedung Terminal Penumpang

Terminal Penumpang menjadi sebuah bangunan yang terdapat pada bandar udara yang dapat memberikan fungsi sebagai media bagi para penumpang untuk melakukan perubahan dari moda darat ke udara dan sebagai penampungan para penumpang sebelum berpindah ke pesawat udara.



**Gambar 4. 1 Gedung Terminal Penumpang
(Sumber: Penulis)**

B. Gedung Operasional

Gedung operasional bandar udara adalah bangunan yang berfungsi untuk mendukung seluruh kegiatan operasional penerbangan.

1. Gedung Kantor Administrasi

Gedung Kantor Administrasi adalah unit yang melakukan segala pengelolaan terkait administrasi sekaligus menjadi ruang kerja di Bandar Udara Betoambari Baubau.



**Gambar 4. 2 Gedung Kantor Administrasi
(Sumber: Penulis)**

2. Gedung Bangunan dan Landasan

Gedung Bangunan dan Landasan yang sering di sebut Gedung Bangland merupakan gedung yang berfungsi sebagai kantor unit bangunan dan landasan. Gedung ini juga menjadi tempat penyimpanan dan perbaikan alat-alat yang digunakan untuk pemeliharaan fasilitas bangunan dan landasan pada Bandar Udara Betoambari Baubau.



**Gambar 4. 3 Gedung Bangunan dan Landasan
(Sumber: Penulis)**

3. Gedung PKP-PK (*Fire Station*)

Gedung PKP-PK atau Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran adalah unit yang memiliki tanggung jawab untuk menangani kecelakaan penerbangan, pemadaman kebakaran, penyelamatan, dan tanggap darurat di bandar udara dan wilayah sekitar bandar udara.



Gambar 4. 4 Gedung PKP-PK
(Sumber: Penulis)

4. Gedung *Power House*

Gedung *Power House* adalah unit yang digunakan untuk menyimpan dan memelihara peralatan utama elektrik, seperti panel listrik dan *genset*. Gedung ini digunakan untuk menghasilkan dan mengontrol suplai listrik yang diperlukan untuk operasi bandar udara.



Gambar 4. 5 Gedung *Power House*
(Sumber: Penulis)

5. Gedung Kargo

Gedung Kargo adalah unit yang diperlukan untuk kegiatan bongkar muat barang kargo di bandar udara.



Gambar 4. 6 Gedung Kargo
(Sumber: Penulis)

6. Gedung *Workshop*

Gedung *Workshop* adalah unit yang digunakan untuk perawatan, perbaikan, dan pemeliharaan berbagai peralatan dan kendaraan yang digunakan di bandar udara.



Gambar 4. 7 Gedung *Workshop*
(Sumber: Penulis)

7. Gedung A2B

Gedung A2B (Alat-Alat Berat) adalah unit yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola alat-alat berat untuk kegiatan operasi bandar udara.



Gambar 4. 8 Gedung A2B
(Sumber: Penulis)

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasuki wilayah tersebut wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Wilayah ini mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan operasional penerbangan. Fasilitas Sisi Udara merupakan Komponen terpenting yang dimiliki bandar udara. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* pada sisi udara:

A. Runway

Runway atau Landas Pacu adalah bagian utama dari bandar udara yang didesain khusus untuk kegiatan lepas landas dan pendaratan pada pesawat.

Permukaan : *Asphalt*

Strength : PCN 40 F/C/X/T Atau PCR 380 F/C/X/T

Dimensi : 2010 x 30 M

Arah : 04> <22



Gambar 4. 9 Runway
(Google Earth, di akses tanggal 1 Januari 2025)

B. Taxiway

Taxiway atau Landas Penghubung adalah jalur yang menghubungkan landas pacu (*runway*) dengan *apron*.

Permukaan : *Asphalt*

Strength : A = PCN 23/F/C/X/T

B = PCN 40/F/C/X/T Atau PCR 380

F/C/X/T

Dimensi : 2 x (53 x 23 M)



Gambar 4. 10 Taxiway
(Google Earth, di akses tanggal 1 Januari 2025)

C. Apron

Apron adalah wilayah yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat, pengisian bahan bakar, mengisi dan menurunkan penumpang pada pesawat terbang.

Permukaan : Asphalt

Strength : 1 = PCN 40/F/C/X/T Atau PCR F/C/X/T
2 = PCN 21/F/C/Y/T

Dimensi : 1 = 60 x 60 m
2 = 110 x 60 m



Gambar 4. 11 Apron
(*Google Earth*, di akses tanggal 1 Januari 2025)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Jadwal pelaksanaan *On the Job Training* taruna/i Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya di Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau selama kurang lebih 5 bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan *On the Job Training*

No.	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	2 Oktober 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On the Job Training</i>	-
2.	3 Oktober 2024 – 28 Februari 2025	Taruna melaksanakan dinas harian	Taruna melaksanakan dinas sesuai jadwal yang telah disepakati
3.	5 Maret 2025	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i>	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> di Bandar Udara Betoambari Baubau secara <i>daring</i>

4.3 Permasalahan

Dalam usaha peningkatan pelayanan dan pengoptimalan operasional penerbangan di Bandar Udara Betoambari Baubau maka diperlukan sebuah pengelolaan, pemeliharaan, dan perawatan terhadap fasilitas sisi udara maupun fasilitas sisi darat. Hal ini merupakan salah satu kewajiban dan rutinitas sebagai bentuk kesiapan atau pencegahan terhadap sarana dan prasarana Bandar Udara Betoambari Baubau. Selama penulis melaksanakan kegiatan *On the Job Training* di Bandar Udara Betoambari Baubau, penulis menemukan beberapa permasalahan pada fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat, yakni sebagai berikut:

4.3.1 Kebocoran pada Atap Masjid

Selama pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* II, kegiatan inspeksi harian pada fasilitas bandar udara baik fasilitas sisi darat maupun sisi udara menjadi salah satu kewajiban dan rutinitas yang harus dilakukan, khususnya di Unit Bangland. Oleh karena itu, pemeliharaan dan perawatan fasilitas bandar udara tidak boleh dihiraukan meskipun terdapat hal kecil yang dapat menimbulkan suatu permasalahan yang tidak diinginkan atau dapat mengganggu kenyamanan bagi para penggunanya.

Pada saat musim hujan ditemukan permasalahan yang terjadi pada fasilitas sisi darat yaitu adanya kebocoran pada atap masjid terutama di bagian shaf wanita. Sehingga, dilakukan peninjauan langsung pada bagian atap untuk mengetahui letak permasalahannya. Ditemukanlah kondisi atap dengan lubang-lubang kecil dan pengeroposan pada atap seng tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan usia dari atap seng yang kurang lebih 2 tahun telah lapuk dan berkarat.



Gambar 4. 12 Kondisi Atap Masjid
(Sumber: Penulis)

4.3.2 Standarisasi Marka *Runway* Pasca Perpanjangan

Setelah dilakukan perpanjangan *runway* 04 sepanjang 210 meter, perlunya untuk dilakukan standarisasi *runway* dengan melengkapi marka *runway* yang belum ada. Hal ini dilakukan demi keselamatan penerbangan dalam proses lepas landas maupun pendaratan. Maka, unit Bangland segera melakukan pengecatan marka *runway* khususnya marka *threshold* yang terletak pada STA 18+000 hingga 18+020.



Gambar 4. 13 Kondisi Perpanjangan *Runway*
(Sumber: Penulis)

4.4 Penyelesaian Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan penulis selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training II*, maka diperlukannya solusi untuk penanggulangan sebagai bentuk peningkatan terhadap keselamatan, kenyamanan dan keamanan kegiatan operasional penerbangan serta kepedulian terhadap fasilitas sisi darat maupun udara yang terdapat di Bandar Udara Betoambari Baubau. Dari ulasan permasalahan di atas dapat dilakukan penyelesaian sebagai berikut:

4.4.1 Pemasangan Seng pada Atap Masjid

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penyelesaian terhadap permasalahan ini dilakukan selama 1 hari pada waktu hari kerja dimulai pada tanggal 6 November 2024. Luasan yang dilakukan pemasangan seng baru yakni kurang lebih 4 meter x 3 meter. Berikut ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) yang harus dilakukan sebelum menyelesaikan permasalahan pada sisi darat :

1. Melakukan kegiatan inspeksi daerah sisi darat setiap pagi dan siang hari (pengecekan bangunan terminal, parkir, dan bangunan operasional lainnya)
2. Melakukan tinjauan ke lokasi ditemukannya kerusakan
3. Melakukan tindakan sesuai prosedur yang berlaku
4. Mencatat di *logbook aerodrome inspection*

A. Tahap Perencanaan

1. Melakukan peninjauan langsung dari atas atap masjid guna menyelidiki letak permasalahan yang terjadi dan melakukan perencanaan alat dan bahan yang akan dibutuhkan.



Gambar 4. 14 Peninjauan dan Perencanaan

B. Tahap persiapan

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, antara lain

Tabel 4. 2 Alat dan Bahan

No.	Nama Bahan dan Alat	Jumlah
1.	Seng Galvalum ukuran 3m x 75 cm x 0.3 mm	12 Buah
2.	Baut ukuran 5x45 mm	1 dus
3.	Gunting Seng	1 Buah
4.	Bor	1 Buah
5.	Papan Kayu ukuran 2 m x 30 cm	1 Buah
6.	Tangga	1 Buah

C. Tahap pelaksanaan

1. Memotong seng ukuran 3 meter menjadi 3 bagian dengan gunting seng.



Gambar 4. 15 Pemotongan Seng

2. Mempersiapkan tangga untuk naik ke atas atap masjid



Gambar 4. 16 Pemasangan Tangga

3. Memasang papan kayu guna sebagai pijakan agar tidak langsung bersentuhan dengan atap yang lama. Hal ini dilakukan sebagaiantisipasi agar atap seng yang lama tidak rusak.



Gambar 4. 17 Pemasangan Papan Kayu

4. Memasang atap seng baru di atas atap seng lama dengan alat bor dan baut ukuran 5 x 45 mm pada area seng yang teridentifikasi berlubang.



Gambar 4. 18 Pemasangan Seng

5. Seluruh tahapan telah selesai.



Gambar 4. 19 Kondisi setelah pemasangan

2. Melakukan tinjauan ke lokasi ditemukannya permasalahan.
3. Melakukan tindakan sesuai prosedur yang berlaku
4. Mencatat di log book *aerodrome inspection*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat desain marka *threshold* menggunakan aplikasi CAD.

2. Mempersiapkan alat dan bahan untuk dilakukan pembuatan marka *threshold* baru alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

No.	Alat dan Bahan	Jumlah
1.	<i>Total Station</i>	<i>1 Buah</i>
2.	Cat merk Propan warna putih 25 kg	3 Ember

3.	Air	
4.	Ember	3 Buah
5.	Kuas <i>Roll</i>	10 Buah
6.	Tali 50 meter	2 Buah
7.	Palu	2 Buah
8.	Paku	15 Buah

3. Menentukan letak siku dan titik tengah menggunakan *Total Station* yang dibantu oleh konsultan.



Gambar 4. 21 Penentuan Siku dan Titik Tengah

4. Setelah menentukan titik siku dan titik tengah dilakukan pemasangan paku dan tali sesuai dengan ukuran desain marka *threshold* yang telah ada.



Gambar 4. 22 Pemasangan Paku dan Tali

5. Campurkan cat secara merata dengan sedikit air dan masukkan cat ke ember lain.



Gambar 4. 23 Pencampuran Cat dan Air

6. Sebelum dilakukan pengecatan telah dilakukan pembersihan terhadap FOD. Melakukan pengecatan marka *threshold* menggunakan kuas roll.



Gambar 4. 24 Pengecatan Marka Threshold

7. Setelah pengecatan telah selesai, dilakukan pembersihan terhadap FOD dan pengecekan ulang guna antisipasi ada paku yang tertinggal.

8. Pengecatan marka *threshold* baru pada *runway* 04 telah selesai.



Gambar 4. 25 Kondisi setelah dilakukan pengecatan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap Permasalahan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan *On the Job Training* di Bandar Udara Betoambari Baubau, penulis dapat menyimpulkan terhadap beberapa hal terkait dengan permasalahan yang telah dibahas sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa permasalahan yang telah dilakukan pada fasilitas sisi darat khususnya pada masjid teridentifikasi adanya kebocoran pada atap masjid khususnya pada bagian shaf wanita. Sehingga dilakukan pemasangan seng sebagai penanggulangan kebocoran pada atap tersebut. Hal ini dilakukan demi kenyamanan dalam beribadah terutama ketika musim hujan.
2. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan bahwa pada Bandar Udara Betoambari Baubau setelah terselesaikannya proyek perpanjangan teridentifikasi bahwa belum adanya marka pada *runway* 04 sehingga dilakukan standarisasi terhadap marka daerah pergerakan pesawat khususnya marka pada area perpanjangan yang belum tersedia. Sehingga dilakukan pengecatan marka *threshold* baru di area perpanjangan atau pada *runway* 04 untuk memastikan keselamatan dan efisiensi operasional penerbangan.

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On the Job Training* Keseluruhan

Kegiatan *On the Job Training* merupakan salah satu program yang wajib yang terdapat pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Kegiatan *On the Job Training* dimaksudkan untuk sarana penunjang wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Setelah melaksanakan kegiatan *On the Job Training* di Bandar Udara Betoambari Baubau. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap unit di Bandar Udara Betoambari Baubau memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. Setiap unit juga bekerja sama dengan unit lainnya untuk menciptakan tujuan yang sama yaitu menunjang pelayanan yang maksimal dan keselamatan dalam operasional penerbangan.
2. Kegiatan *On the Job Training* dapat mencetak para taruna menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan mampu berinteraksi dengan lingkungan baru maupun individu baru, sehingga mampu untuk bekerja sama dalam mencari solusi dan memecahkan masalah yang akan dihadapi.
3. Kegiatan *On the Job Training* dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi para taruna khususnya dari segi perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas bandar udara.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap Permasalahan

Saran penulis terhadap permasalahan pada Bandar Udara Betoambari Baubau adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perawatan dan pengecekan secara rutin dan terjadwal pada area fasilitas sisi darat terutama bangunan gedung. Melaksanakan perbaikan sesegera mungkin untuk menghindari kerusakan terhadap nilai struktural dan estetika terhadap bangunan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap marka baru pada area perpanjangan serta melakukan pemeliharaan lebih lanjut terhadap seluruh marka daerah pergerakan pesawat.

5.2.2 Saran Pelaksanaan *On the Job Training* Keseluruhan

Selama 5 bulan melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara Betoambari Baubau penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja nyata nantinya. Selain itu, penulis ingin memberi saran guna meningkatkan pelayanan di Bandar Udara Betoambari Baubau, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian ulang terhadap setiap perawatan, perbaikan maupun pembangunan berbagai sarana fasilitas, peralatan, dan lain sebagainya di Bandar Udara Betoambari Baubau demi mewujudkan suatu pelayanan jasa penerbangan yang optimal.
2. Selalu menjaga dan meningkatkan disiplin dari pihak yang terkait untuk keteraturan dan keamanan penerbangan, seperti membuat pengadaan untuk rompi dan menggunakannya ketika berada di kawasan vital bandar udara.
3. Meningkatkan koordinasi yang lebih baik antar unit yang berada dalam lingkup Bandar Udara Betoambari Baubau.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden RI. 2009. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Jakarta: DPR RI dan Presiden RI.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
- Menteri Perhubungan. 2005. Peraturan Menteri Perhubungan KM 21 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7095-2005 mengenai Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. 2023. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor : PR 11 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. 2019. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara\ Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*)
- Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau. (2024). Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (*Aerodrome Manual*)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Kegiatan Harian *On the Job Training*

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Irsyadul Ibad Al Ghozali
NIT : 30722011
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Rabu, 2 Oktober 2024	• Taruna tiba di lokasi <i>On the Job Training</i> • Taruna melakukan pelaporan untuk lanjutan <i>On the Job Training 2</i>
2.	Kamis, 3 Oktober 2024	• Inspeksi harian
3.	Jumat, 4 Oktober 2024	• Inspeksi harian
4.	Sabtu, 5 Oktober 2024	• Inspeksi harian
5.	Minggu, 6 Oktober 2024	• Inspeksi harian
6.	Senin, 7 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera • Peninjauan lokasi perpanjangan <i>runway 04</i>
7.	Selasa, 8 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>threshold, side stripe, centerline, runway designation,</i>

		dan <i>aiming point</i> baru di perpanjangan <i>runway</i> 04
8.	Rabu, 9 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan tanda silang di perpanjangan <i>runway</i> 04
9.	Kamis, 10 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area jalan inspeksi • Sosialisasi BKK Wilayah Kerja Baubau
10.	Jumat, 11 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>turning area</i> di perpanjangan <i>runway</i> 04
11.	Sabtu, 12 Oktober 2024	• Inspeksi harian
12.	Minggu 13 Oktober 2024	• Inspeksi harian
13.	Senin, 14 Oktober 2024	• Inspeksi harian
14.	Selasa, 15 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Penambalan lubang pintu di VVIP <i>Room</i> • Pemotongan rumput di area drainase taman
15.	Rabu, 16 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Penghapusan marka <i>turning area</i> lama di <i>runway</i> 22 • Pengecatan marka <i>turning area</i> baru di <i>runway</i> 22
16.	Kamis, 17 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area taman

17.	Jumat, 18 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Sosialisasi BKK Wilayah Kerja Baubau
18.	Sabtu, 19 Oktober 2024	• Inspeksi harian
19.	Minggu, 20 Oktober 2024	• Inspeksi harian
20.	Senin, 21 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera • Pemasangan seng di VVIP room
21.	Selasa, 22 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di bengkel bangland • Penggantian stiker <i>sign taxiway</i> A 04-22
22.	Rabu, 23 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan seng di VVIP room • Pemindahan marka <i>holding position taxiway</i> A & B 04-22
23.	Kamis, 24 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Perencanaan penebangan <i>obstacle</i> pohon di area ujung <i>runway</i> 22 & 04
24.	Jumat, 25 Oktober 2024	• Inspeksi harian
25.	Sabtu, 26 Oktober 2024	• Inspeksi harian
26.	Minggu, 27 Oktober 2024	• Inspeksi harian
27.	Senin, 28 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Upacara peringatan hari sumpah pemuda • Pemasangan <i>scaffolding</i> di VVIP room
28.	Selasa, 29 Oktober 2024	• Inspeksi harian

		• Penebangan <i>obstacle</i> pohon di area ujung <i>runway</i> 04
29.	Rabu, 30 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Perencanaan perbaikan kebocoran atap masjid • Pemindahan dan Pengecoran <i>sign taxiway</i> A & B 04-22
30.	Kamis, 31 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Penebangan <i>obstacle</i> pohon di area ujung <i>runway</i> 04



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Irsyadul Ibad Al Ghozali
 NIT : 30722011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Jumat, 1 November 2024	• Inspeksi harian • Penentuan titik as di perpanjangan <i>runway</i> 04 • Pengecatan marka <i>threshold</i>, <i>side stripe</i>, <i>runway designation</i>, <i>centerline</i> baru di perpanjangan <i>runway</i> 04
2.	Sabtu, 2 November 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>turning area</i> & <i>touchdown zone</i> di perpanjangan <i>runway</i> 04
3.	Minggu, 3 November 2024	• Inspeksi harian
4.	Senin, 4 November 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera • Pengecatan marka <i>centerline</i> (setelah <i>overlay</i>)
5.	Selasa, 5 Oktober 2024	• Inspeksi harian • Penggantian banner selamat datang di terminal keberangkatan • Pengecatan marka <i>centerline</i> (setelah <i>overlay</i>)

6.	Rabu, 6 November 2024	• Inspeksi harian • Perbaikan kebocoran atap di masjid • Pengecatan marka <i>centerline</i> (setelah <i>overlay</i>)
7.	Kamis, 7 November 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan di area atap aula dan terminal cargo • Pengecatan marka <i>centerline</i> (setelah <i>overlay</i>)
8.	Jumat, 8 November 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan <i>cutting</i> dan <i>breaker</i> pada penurunan struktur perkerasan di <i>parking stand 1</i>
9.	Sabtu, 9 November 2024	• Inspeksi harian
10.	Minggu, 10 November 2024	• Inspeksi harian
11.	Senin, 11 November 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera • Pelapisan cat ulang marka <i>threshold</i> di <i>runway 04</i> • Pengecatan marka <i>aiming point</i> (setelah <i>overlay</i>)
12.	Selasa, 12 November 2024	• Inspeksi harian • Penggantian stiker plakat bandar udara • Pengecatan marka <i>touchdown zone</i> (setelah <i>overlay</i>)
13.	Rabu, 13 November 2024	• Inspeksi harian
14.	Kamis, 14 November 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area taman

15.	Jumat, 15 November 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>aiming point</i> dan <i>touchdown zone</i> (setelah <i>overlay</i>)
16.	Sabtu, 16 November 2024	• Inspeksi harian
17.	Minggu, 17 November 2024	• Inspeksi harian
18.	Senin, 18 November 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera
19.	Selasa, 19 November 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area terminal
20.	Rabu, 20 November 2024	• Inspeksi harian • Perawatan pagar perimeter di area jalan inspeksi
21.	Kamis, 21 November 2024	• Inspeksi harian
22.	Jumat, 22 November 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>centerline</i> (setelah <i>overlay</i>)
23.	Sabtu, 23 November 2024	• Inspeksi harian
24.	Minggu, 24 November 2024	• Inspeksi harian
25.	Senin, 25 November 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera • Pengecatan marka <i>exit guide line taxiway B 04-22</i>
26.	Selasa, 26 November 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan FOD di area <i>runway</i>
27.	Rabu, 27 November 2024	• Inspeksi harian
28.	Kamis, 28 November 2024	• Inspeksi harian

		• Pembersihan FOD di area <i>runway side stripe</i>
29.	Jumat, 29 November 2024	• Inspeksi harian • Perbaikan plafond <i>check in</i> terminal keberangkatan
30.	Sabtu, 30 November 2024	• Inspeksi harian
31.	Jumat, 31 November 2024	• Inspeksi harian • Penentuan titik as di perpanjangan <i>runway 04</i> • Pengecatan marka <i>threshold, side stripe, runway designation, centerline</i> baru di perpanjangan <i>runway 04</i>

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md

NIP : 19981119 202203 1 006

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Irsyadul Ibad Al Ghozali
 NIT : 30722011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Minggu, 1 Desember 2024	• Inspeksi harian
2.	Senin, 2 Desember 2024	• Inspeksi harian • Perawatan pagar perimeter di area jalan inspeksi
3.	Selasa, 3 Desember 2024	• Inspeksi harian
4.	Rabu, 4 Desember 2024	• Inspeksi harian
5.	Kamis, 5 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pemasangan kawat duri di pagar perimeter
6.	Jumat, 6 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan FOD di area <i>runway side stripe</i>
7.	Sabtu, 7 Desember 2024	• Inspeksi harian
8.	Minggu, 8 Desember 2024	• Inspeksi harian
9.	Senin, 9 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>centerline</i> (setelah <i>overlay</i>)
10.	Selasa, 10 Desember 2024	• Inspeksi harian

11.	Rabu, 11 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan pohon di area pagar perimeter
12.	Kamis, 12 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area VVIP <i>room</i>
13.	Jumat, 13 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>touchdown zone</i> (setelah <i>overlay</i>)
14.	Sabtu, 14 Desember 2024	• Inspeksi harian
15.	Minggu, 15 Desember 2024	• Inspeksi harian
16.	Senin, 16 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>threshold, runway designation, side stripe</i> di <i>runway 22</i> (setelah <i>overlay</i>)
17.	Selasa, 17 Desember 2024	• Inspeksi harian
18.	Rabu, 18 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>turning area</i> di <i>runway 22</i> (setelah <i>overlay</i>)
19.	Kamis, 19 Desember 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>pre threshold</i> di <i>runway 22</i> dan <i>04</i>
20.	Jumat, 20 Desember 2024	• Inspeksi harian
21.	Sabtu, 21 Desember 2024	• Inspeksi harian
22.	Minggu, 22 Desember 2024	• Inspeksi harian
23.	Senin, 23 Desember 2024	• Libur
24.	Selasa, 24 Desember 2024	• Libur

25.	Rabu, 25 Desember 2024	• Libur
26.	Kamis, 26 Desember 2024	• Libur
27.	Jumat, 27 Desember 2024	• Libur
28.	Sabtu, 28 Desember 2024	• Libur
29.	Minggu, 29 Desember 2024	• Libur
30.	Senin, 30 Desember 2024	• Libur



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Irsyadul Ibad Al Ghozali
 NIT : 30722011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

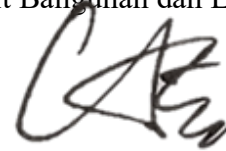
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Rabu, 1 Januari 2025	• Libur
2.	Kamis, 2 Januari 2025	• Libur
3.	Jumat, 3 Januari 2025	• Libur
4.	Sabtu, 4 Januari 2025	• Libur
5.	Minggu, 5 Januari 2025	• Libur
6.	Senin, 6 Januari 2025	• Inspeksi harian
7.	Selasa, 7 Januari 2025	• Inspeksi harian • Giat bersih area pagar perimeter sisi udara
8.	Rabu, 8 Januari 2025	• Inspeksi harian
9.	Kamis, 9 Januari 2025	• Inspeksi harian • Giat bersih area pagar perimeter sisi udara
10.	Jumat, 10 Januari 2025	• Inspeksi harian
11.	Sabtu, 11 Januari 2025	• Inspeksi harian
12.	Minggu, 12 Januari 2025	• Inspeksi harian

13.	Senin, 13 Januari 2025	• Inspeksi harian
14.	Selasa, 14 Januari 2025	• Inspeksi harian
15.	Rabu, 15 Januari 2025	• Inspeksi harian
16.	Kamis, 16 Januari 2025	• Inspeksi harian
17.	Jumat, 17 Januari 2025	• Inspeksi harian
18.	Sabtu, 18 Januari 2025	• Inspeksi harian
19.	Minggu, 19 Januari 2025	• Inspeksi harian
20.	Senin, 20 Januari 2025	• Inspeksi harian
21.	Selasa, 21 Januari 2025	• Inspeksi harian
22.	Rabu, 22 Januari 2025	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>parking area</i>
23.	Kamis, 23 Januari 2025	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>parking stand 2</i>
24.	Jumat, 24 Januari 2025	• Inspeksi harian
25.	Sabtu, 25 Januari 2025	• Inspeksi harian
26.	Minggu, 26 Januari 2025	• Inspeksi harian
27.	Senin, 27 Januari 2025	• Inspeksi harian
28.	Selasa, 28 Januari 2025	• Inspeksi harian
29.	Rabu, 29 Januari 2025	• Inspeksi harian
30.	Kamis, 30 Januari 2025	• Inspeksi harian

31.	Jumat, 31 Januari 2025	• Inspeksi harian
-----	------------------------	-------------------

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md

NIP : 19981119 202203 1 006



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

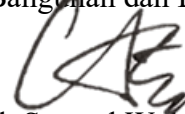
Nama : Irsyadul Ibad Al Ghozali
NIT : 30722011
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Sabtu, 1 Februari 2025	• Inspeksi harian
2.	Minggu, 2 Februari 2025	• Inspeksi harian
3.	Senin, 3 Februari 2025	• Inspeksi harian • Penyemprotan pestisida pada area pagar perimeter
4.	Selasa, 4 Februari 2025	• Inspeksi harian
5.	Rabu, 5 Februari 2025	• Inspeksi harian
6.	Kamis, 6 Februari 2025	• Inspeksi harian
7.	Jumat, 7 Februari 2025	• Inspeksi harian
8.	Sabtu, 8 Februari 2025	• Inspeksi harian
9.	Minggu, 9 Februari 2025	• Inspeksi harian
10.	Senin, 10 Februari 2025	• Inspeksi harian
11.	Selasa, 11 Februari 2025	• Inspeksi harian

12.	Rabu, 12 Februari 2025	• Inspeksi harian
13.	Kamis, 13 Februari 2025	• Inspeksi harian
14.	Jumat, 14 Februari 2025	• Inspeksi harian
15.	Sabtu, 15 Februari 2025	• Inspeksi harian
16.	Minggu, 16 Februari 2025	• Inspeksi harian
17.	Senin, 17 Februari 2025	• Inspeksi harian
18.	Selasa, 18 Februari 2025	• Inspeksi harian
19.	Rabu, 19 Februari 2025	• Inspeksi harian
20.	Kamis, 20 Februari 2025	• Inspeksi harian
21.	Jumat, 21 Februari 2025	• Inspeksi harian
22.	Sabtu, 22 Februari 2025	• Libur
23.	Minggu, 23 Februari 2025	• Libur
24.	Senin, 24 Februari 2025	• Libur
25.	Selasa, 25 Februari 2025	• Libur
26.	Rabu, 26 Februari 2025	• Libur
27.	Kamis, 27 Februari 2025	• Libur
28.	Jumat, 28 Februari 2025	• Libur

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md

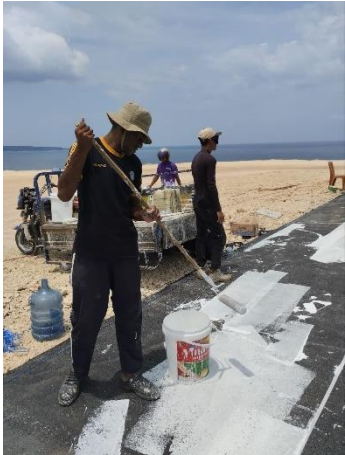
NIP : 19981119 202203 1 006

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan *On the Job Training*

Dokumentasi Kegiatan OJT UPBU Betoambari Baubau

	
Upacara rutin	Inspeksi harian
	
Giat bersih area sisi darat	Giat bersih area sisi udara

	
Pengecatan marka <i>parking area</i>	Pemasangan seng atap masjid
	
Perbaikan plafond <i>check in</i>	Pemindahan <i>sign taxiway A & B 04-22</i>
	
Pembersihan FOD	Perbaikan dan perawatan pagar perimeter

	
Pemotongan rumput	Pengecatan marka <i>runway</i> setelah <i>overlay</i> dan perpanjangan
	
<i>Breaker</i> di <i>parking stand</i> 1	<i>Cuting</i> di <i>parking stand</i> 1
	
Pemasangan stiker	Penebangan <i>obstacle</i> tumbuh

Lampiran 3. Layout Detail Marka Threshold 04

